



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 April 2021

Halaman: 2

TINDAKLANJUTI KEBIJAKAN LARANGAN MUDIK Satgas Kalurahan Diminta Siapkan Karantina

YOGYA (KR) - Kendati sudah ada aturan tegas dan detail berkaitan dengan larangan mudik, namun tidak menutup kemungkinan masih ada pemudik yang mencoba mencari celah agar bisa sampai ke kampung halaman. Menyikapi kemungkinan tersebut Pemda DIY meminta Satgas Covid-19 di tiap desa untuk mengkarantina pemudik yang lolos skrining.

"Rencananya, nanti Pemda DIY akan melakukan sampel skrining atau pemeriksaan bagi para pemudik di daerah perbatasan. Tindakan itu kami lakukan menyusul adanya kebijakan larangan mudik Lebaran mulai 6 Mei sampai 17 Mei. Mudah-mudahan

dengan cara ini penyebaran atau penularan Covid-19 bisa ditekan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Jumat (9/4).

Diungkapkan, Pemda DIY tidak mungkin melakukan skrining secara ketat bagi para pemudik selama 24 jam penuh. Untuk itu pengawasan di daerah perbatasan tidak dilakukan secara terus menerus, tapi hanya secara acak (sample). Konsekuensi dari itu, pihaknya meminta agar keberadaan Satgas di kalurahan, dusun, RW/RT dioptimalkan. Bukan tanpa alasan Pemda DIY mengandalkan Satgas di tingkat desa. Pasalnya, ketika para pemudik di-

minta putar balik, mereka kemungkinan bisa mencari jalan lain untuk sampai ke daerah tujuannya.

"Tujuan akhir para pemudik adalah dusun, untuk itu kami minta pengawasannya bisa lebih diperketat. Supaya pengawasan bisa maksimal, kami minta kalurahan menyediakan tempat karantina. Sementara bagi kalurahan yang tidak memiliki tempat karantina khusus untuk pencegahan Covid-19, bisa bekerja sama dengan kalurahan lainnya. Kewajiban tempat karantina itu berlaku tanpa pengecualian, sekali pun pemudik tersebut memiliki surat bebas Covid-19," papar Baskara Aji. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005